

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Badan Kesehatan Dunia menyatakan Covid-19 menjadi permasalahan dan mendapat perhatian global, dalam skala Nasional telah ditetapkan sebagai darurat kesehatan. Pemerintah Indonesia terus berupaya dalam menekan penularan virus Covid-19 dengan diterapkannya berbagai kebijakan diantaranya kampanye massal menggunakan masker, menjaga jarak aman 1-2 meter, mencuci tangan menggunakan sabun, membatasi pergerakan masyarakat, serta mulai menetapkan program vaksinasi nasional serta mulai membentuk Satuan Tugas Penanganan Covid-19 (Vincentius Gitiyarko, 2020). Berdasarkan Keputusan yang dikeluarkan oleh Presiden Republik Indonesia dengan Nomor 7 Tahun 2020 Perihal Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Diseases 2019, kemudian melalui Keputusan yang dikeluarkan Presiden Republik Indonesia dengan Nomor 9 Tahun 2020 perihal Perubahan Atas Keputusan Presiden Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Diseases 2019 (Covid-19). Gugus tugas ini dibentuk mulai tingkat Nasional, kemudian ke tingkat Provinsi, turun ke tingkat Kabupaten/Kota sampai dengan tingkat RW/RT.

Pembentukan satgas Covid-19 berdasarkan (BPBD DIY, 2021) di tiap wilayah ini diharapkan mampu membantu pemerintah dalam menurunkan

angka kejadian Covid-19 dan membantu dalam penanganan warga yang terkonfirmasi Covid yang diwajibkan untuk melakukan isolasi mandiri . Satgas Covid -19 dalam tugasnya tentu saja memiliki panduan di dalam melakukan tugas dan kewajibannya, sehingga tugas satgas dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Badan Penanggulangan Bencana Daerah yang disebut juga BPBD Daerah Istimewa Yogyakarta didalam pembentukan satgas Covid-19 mempunyai tupoksi diantaranya tugas dibidang komunikasi, kesehatan, tanggap darurat, logistik, dan bidang keamanan. Tupoksi ini sebagai panduan Satgas Covid-19 di dalam menjalankan tugas dan kewajibannya.

Meningkatnya kasus Covid -19 yang terjadi di kelurahan Caturtunggal Depok sebanyak 108 kasus aktif, 48 kasus terjadi di padukuhan Ambarukmo dan diikuti sebanyak 42 kasus di padukuhan Gowok, diantaranya penyintas yang isoman sebanyak 34 kasus di padukuhan Gowok (Pemerintah Daerah DIY, 2021) tersebar di beberapa RT tentu saja membutuhkan Satgas Covid -19 untuk membantu menekan angka penyebaran Covid-19 dan membantu penyintas yang isoman di lingkungan padukuhan Gowok khususnya RW 05 Perum polri Gowok Caturtunggal Depok Sleman. Peningkatan kasus yang terus bertambah sering sekali menyebabkan satgas Covid-19 kuwalahan dalam menjalankan tugasnya walaupun tupoksi satgas Covid-19 telah menjadi panduan di dalam pelaksanaannya, dan untuk menilai keberhasilan tugas dan kewajiban yang sudah dilakukan petugas satgas Covid-19, maka perlu adanya evaluasi.

Evaluasi adalah kegiatan menilai sesuatu baik program ataupun kebijakan yang sedang berjalan atau telah dilaksanakan untuk memberi masukan untuk diterapkan di masa depan (Nurvita, 2021).

Evaluasi dilakukan sebagai penilaian keberhasilan suatu proses yang telah dilakukan berdasarkan kriteria ataupun tujuan yang sudah ditetapkan, yang di dalam hal ini evaluasi ditujukan kepada petugas satgas Covid-19 , apakah tugas dan kewajibannya sudah sesuai dengan tupoksi yang telah dibuat oleh BPBD DIY. Saat studi pendahuluan peneliti bertanya kepada 4 orang anggota satgas dan 1 ketua satgas Padukuhan Gowok, dimana ketua satgas Padukuhan Gowok mengatakan kuwalahan menghadapi lonjakan warga yang terkonfirmasi Covid-19 dan wajib isoman di rumah, dan anggota satgas 1 orang mengatakan lelah mengurus kebutuhan penyintas mulai dari menyiapkan kebutuhan pokok, dan kebutuhan pribadi terlebih penyitas wanita meminta kebutuhan pribadi (pembalut) yang terkadang tanpa dibantu petugas lainnya, 2 orang mengatakan sibuk pada saat itu harus mengambilkan obat, menyiapkan bahan makanan serta 1 orang mengatakan senang bisa menolong walaupun hanya melalui telepon menanyakan kabar dan apa yang dibutuhkan penyintas.

Berdasarkan kejadian tersebut maka peneliti melakukan penelitian tentang evaluasi peran satgas Covid -19 terhadap penyitas yang isoman di RW 05 Perum Polri Gowok Caturtunggal Depok Sleman pada bulan Juli-Agustus Tahun 2021.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Melihat dari uraian latar belakang tentang kasus penularan Covid-19 yang semakin meningkat baik secara global hingga skala nasional, sehingga pemerintah Indonesia berupaya dalam menekan penularan virus dengan berbagai upaya sampai dengan pembentukan Satuan Tugas Covid-19 di berbagai tingkat baik nasional sampai tingkat RW/RT. Tujuan pembentukan ini tidak lain untuk membantu pemerintah dalam penurunan angka kejadian Covid-19 dengan membantu penanganan warga yang terkonfirmasi Covid-19 yang wajib isolasi mandiri. Peningkatan warga isoman yang terjadi di tiap wilayah bahkan sampai dengan padukuhan Gowok Caturtunggal Depok Sleman sebanyak 34 kasus tentu saja menyebabkan satgas Covid-19 di wilayah ini merasa kuwalahan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan tupoksi yang telah dibuat oleh BPBD DIY. Berdasarkan studi pendahuluan peneliti kepada beberapa satgas Covid-19 yang menyatakan kuwalahan menghadapi lonjakan warga yang isoman dalam memenuhi kebutuhan baik kebutuhan pokok, pribadi, obat dan pemantauan kesehatan berkala yang tentu saja belum dapat maksimal peneliti melakukan penelitian tentang bagaimana “Evaluasi Satgas Covid -19 terhadap penyitas yang isoman di RW 05 Perum Polri Gowok Caturtunggal Depok Sleman pada Juli- Agustus 2021.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Tujuan Umum

Mengevaluasi peran satgas Covid-19 terhadap penyintas yang isoman di RW 05 Perum Polri Gowok Caturtunggal Depok Sleman.

2 . Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik dari responden yaitu penyintas yang isoman di RW 05 Perum Polri Gowok Caturtunggal Depok Sleman didasarkan dari usia, jenis kelamin, latar belakang pendidikan, dan pekerjaan responden dalam rentang waktu bulan Juli – Agustus 2022.
- b. Mengetahui apakah satgas Covid-19 di RW 05 Perum Polri Gowok Caturtunggal Depok Sleman sudah menjalankan peran dan tanggung jawabnya baik itu di bidang komunikasi, bidang kesehatan, bidang ketanggap darurat, bidang logistik maupun bidang keamanan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi RW 05 dan Satgas Covid -19 di Caturtunggal Depok Sleman

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna menjadi masukan bagi ketua RW 05 serta Satgas Covid-19 agar perannya sebagai Satgas Covid-19 lebih efektif sesuai dengan tujuan dan tugasnya.

2. Bagi STIKES Bethesda Yakum Yogyakarta

Sebagai referensi karya ilmiah tentang evaluasi Satgas Covid-19 terhadap penyintas yang isoman.

3. Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan

Menjadi bahan literatur bagi para penelitian selanjutnya khususnya mengenai peran Satgas Covid-19 terhadap penyintas yang isoman.

4. Manfaat Bagi peneliti

Sebagai penerapan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan maupun melalui riset keperawatan selain itu juga meningkatkan wawasan mengenai peran Satgas Covid-19 terhadap penyintas yang isoman.

E. Keaslian Penelitian

Terdapat penelitian yang hampir sama dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu:

Tabel 1

Keaslian Penelitian

No	Peneliti/ Tahun	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Darmawansyah (2020)	Evaluasi Program Penanggulangan Covid-19 Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan	1. Dengan metode yang digunakan adalah <i>kualitatif</i> 2. Pendekatan studi kasus instrumental dengan menggunakan metode evaluasi formatif . 3. Sampel diambil secara <i>purposive</i> 4. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dilanjutkan dengan <i>observasi</i> , serta melakukan <i>dokumentasi</i> . Teknik analisa data yang	Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan tren kasus konfirmasi baru mengalami penurunan kasus . Angka kematian yang disebabkan akibat penyakit selain Covid-19 di rumah sakit menunjukkan tidak adanya peningkatan data atau adanya pelaporan jumlah angka kematian ke dinas kesehatan Kesehatan bahwa tidak	Topik Evaluasi Tentang Covid-19	Menggunakan metode <i>kualitatif</i> 1. Pendekatan studi kasus instrumental 2. Pengambilan sampel secara <i>purposive</i> Penelitian yang dilakukan 1. Menggunakan metode <i>deskriptif kuantitatif</i> 2. Menggunakan pendekatan <i>Retrospektif</i>

No	Peneliti/ Tahun	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
			digunakan adalah teknik analisa data 3 tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan	ada peningkatan Angka kematian akibat penyakit non Covid-19 di Rumah sakit.		3. Pengambilan sampel dengan cara total sampel
2	Aziz Jazuli (2021)	Strategi Komunikasi Satuan Tugas (Satgas) Kelurahan Tanjung Dalam Menangani Dampak Wabah Covid-19 Di Kelurahan Tanjung Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas	Metode yang digunakan dalam melakukan penelitian adalah dengan metode kualitatif deskriptif 1. Jenis penelitian lapangan atau disebut juga dengan <i>field research</i> yaitu metode observasi , wawancara dan dokumentasi 2. Analisis data Menggunakan metode pengumpulan data, penyajian data, dan verifikasi (kesimpulan) untuk mendapatkan data. Subyek adalah Tim Satgas Kelurahan Tanjung Purwokerto	Hasil penelitian menunjukkan strategi komunikasi mampu memahami pesan, sehingga bisa memotivasi dalam pelaksanaan penanganan berdasar kan situasi yang sedang berlangsung, hambatan dalam penyampaian pesan karena adanya ketidak percayaan masyarakat dengan adanya Covid-19.	Tentang Satgas Covid-19 Menurut Dinas	1. Dengan menggunakan metode <i>kualitatif deskriptif</i> 2. Jenis penelitian lapangan dengan menggunakan metode <i>observasi, wawancara, dan dokumentasi</i> Penelitian yang telah dilakukan 1. Dengan menggunakan metode <i>deskriptif kuantitatif</i> Jenis penelitian lapangan dengan

No	Peneliti/ Tahun	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
			Selatan dan masyarakatnya			menggunakan kuesioner
3	Puput Fatikha (2020)	Efektifitas Satgas Penanganan Covid-19 Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Dan Ketahanan Masyarakat Dalam Rangka Mewujudkan Masyarakat Yang Sehat Dan Sejahtera	1. Denga metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif 2. Teknik analisa yang digunakan yaitu melalui studi Literatur 3. Teknik dalam pengumpulan data dengan cara penelusuran sumber data berupa dokumen pemerintah maupun melalui pemberitaan media massa elektronik	Sebanyak : 55% responde memberikan keterangan cukup puas dengan kinerja gugus Covid-19 8,7% mengatakan sangat puas 1,9% mengatakan tidak puas sama sekali 10,4% menjawab tidak tahu/ tidak menjawab	Tentang Satgas Covid-19	1. Menggunakan metode pendekatan kualitatif 2. Teknik analisis yang digunakan adalah studi literatur 3. Teknik pengumpulan data bersumber pada dokumen pemerintah, media massa elektronik Penelitian yang telah dilakukan 1. Menggunakan metode deskriptif kuantitatif 2. Teknik pengambilan sample secara total

No	Peneliti/ Tahun	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
						sampel